



Peradaban Islam Masa Utsman Bin Affan

Mia Safitri¹; Novita Angerani²; Septi Paremadona³;
Septiwi Annisa Putri⁴; Suciati⁵; Rafidi⁶; Dwi Noviani⁷

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al Quran Al Ittifaqiah Indralaya

Email: miasapitrimia@gmail.com¹; novitaanggraini2827@gmail.com²;
seftiparem05@gmail.com³; wisepiti108@gmail.com⁴; nvsuciati@gmail.com⁵;
rafidimukhlis5@gmail.com⁶; dwinoviani83@yahoo.co.id⁷

Abstract: *Islamic civilization during the time of Uthman bin Affan was an important chapter in Islamic history which marked the rapid development and broad influence of the Muslim Ummah. Uthman bin Affan, as the third caliph in Islamic history, led the Muslim community in the period 644-656 AD. His reign was marked by the expansion of Islamic territory, economic stability, and the writing of the Koran which was compiled in a standard form. Uthman's reign also saw the development of science, art, and architecture. Increased trade activity and relations with various nations and cultures allowed for a significant exchange of ideas and knowledge. In addition, Uthman is also known for organizing the official copying of the Qur'an to maintain the authenticity of Islam's sacred text. In the social realm, Uthman implemented policies that supported the welfare of Muslims, including distribution of zakat and economic empowerment. Although his reign brought prosperity, it also caused dissatisfaction among several groups, which ultimately contributed to the tragic event of Uthman's assassination. Overall, the period of Islamic civilization under the leadership of Uthman bin Affan reflected a period of progress in many aspects of life. The maintenance and development of the Al-Qur'an, territorial expansion, economic progress and social efforts have made a major contribution to the foundation of a strong and sustainable Islamic civilization.*

Keywords: *Islamic Civilization, Uthman Bin Affan*

Abstrak: Peradaban Islam pada masa Utsman bin Affan merupakan babak penting dalam sejarah Islam yang menandai perkembangan pesat dan pengaruh yang luas dari Umat Islam. Utsman bin Affan, sebagai khalifah ketiga dalam sejarah Islam, memimpin umat Muslim pada periode 644-656 M. Pemerintahannya ditandai dengan ekspansi wilayah Islam, stabilitas ekonomi, dan penulisan Al-Qur'an yang disusun dalam bentuk standar. Masa pemerintahan Utsman juga melihat perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan arsitektur. Peningkatan aktivitas perdagangan dan hubungan dengan berbagai bangsa dan budaya memungkinkan pertukaran ide dan pengetahuan yang signifikan. Selain itu, Utsman juga dikenal karena mengorganisir penyalinan Al-Qur'an secara resmi untuk menjaga keotentikan teks suci Islam. Dalam ranah sosial, Utsman menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung kesejahteraan umat Muslim, termasuk distribusi zakat dan pemberdayaan ekonomi. Meskipun masa pemerintahannya membawa kemakmuran, namun juga menimbulkan ketidakpuasan di kalangan beberapa kelompok, yang pada akhirnya berkontribusi pada terjadinya peristiwa tragis pembunuhan Utsman. Keseluruhan, masa peradaban Islam di bawah kepemimpinan Utsman bin Affan mencerminkan periode kemajuan dalam banyak aspek kehidupan. Pemeliharaan dan pengembangan Al-Qur'an, ekspansi wilayah, kemajuan ekonomi, serta upaya sosial yang dilakukannya, memberikan kontribusi besar terhadap pondasi peradaban Islam yang kuat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Peradaban Islam, Utsman Bin Affan

PENDAHULUAN

Peradaban Islam pada masa pemerintahan Utsman bin Affan, khalifah ketiga dalam sejarah Islam (644-656 M), menandai salah satu periode paling penting dan dinamis dalam perkembangan Umat Islam. Masa kepemimpinan

Received November 27, 2023; Accepted Desember 29, 2023; Published Februari 29, 2024

* Mia Safitri, miasapitrimia@gmail.com

Utsman menjadi tonggak sejarah yang menonjol, memperlihatkan pesatnya kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan keagamaan. Utsman bin Affan, yang menjabat sebagai khalifah setelah Khalifah Umar bin Khattab, mewarisi tanggung jawab untuk memimpin dan membentuk suatu peradaban yang kokoh berdasarkan prinsip-prinsip Islam.¹

Selama pemerintahannya, Utsman bin Affan berhasil memimpin ekspansi wilayah Islam, membawa kemakmuran ekonomi, dan memainkan peran penting dalam penyusunan dan penyebaran Al-Qur'an. Keberhasilannya dalam mengelola pemerintahan dan memperkokoh fondasi keagamaan melibatkan pengembangan struktur sosial, ekonomi, dan administratif yang berkelanjutan. Namun, di samping prestasi tersebut, masa kepemimpinan Utsman juga menandai awal munculnya ketegangan internal yang berujung pada peristiwa tragis pembunuhan beliau.²

Pada pendahuluan ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek peradaban Islam pada masa Utsman bin Affan, mencermati pencapaian gemilang dan tantangan yang dihadapi dalam menciptakan dan memelihara kejayaan peradaban Islam pada saat itu. Dengan memahami masa ini, kita dapat menggali wawasan mendalam tentang fondasi peradaban Islam dan warisan berharga yang ditinggalkan oleh Khalifah Utsman bin Affan.

KAJIAN TEORI

Peradaban Islam pada masa pemerintahan Utsman bin Affan mencerminkan puncak kejayaan dan kompleksitas peradaban Islam pada periode awal. Sebagai teori kajian, analisis terhadap masa tersebut melibatkan beberapa dimensi kunci, termasuk aspek politik, ekonomi, sosial, keagamaan, dan budaya. Berikut beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengkaji peradaban Islam pada masa Utsman bin Affan:³

¹ Tabari, Muhammad bin Jarir. (1987). "Sejarah Al-Tabari" (Tarikh al-Tabari). Albany, NY: Universitas Negeri New York Press.

² Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). "Umar, Ali, Fāṭimah, dan Al-Qur'ān." Herndon, VA: Institut Pemikiran Islam Internasional.

³ Nasr, Seyyed Hossein. (1964). "Cita-cita dan Realitas Islam." Chicago: Pers Universitas Chicago.

Teori Kepemimpinan dan Administrasi: Utsman bin Affan dianggap sebagai seorang administrator yang cakap. Teori kepemimpinan dan administrasi dapat digunakan untuk menganalisis struktur pemerintahan yang dikembangkan oleh Utsman, termasuk kebijakan ekonomi dan sosialnya. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk memahami bagaimana Utsman menciptakan fondasi administratif yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas peradaban Islam.

Teori Ekonomi Islam: Kajian terhadap ekonomi Islam pada masa Utsman dapat melibatkan teori ekonomi Islam yang mencakup konsep zakat, perdagangan, dan distribusi kekayaan. Analisis ekonomi Islam pada masa ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana Utsman mengelola sumber daya ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan umat Islam dan memperkuat fondasi ekonomi peradaban Islam.

Teori Perluasan Wilayah dan Hubungan Antar Budaya: Pada periode ini, Islam mengalami perluasan wilayah yang signifikan. Teori perluasan wilayah dapat membantu kita memahami dinamika politik dan strategi militer yang diterapkan Utsman untuk mengukuhkan keberlanjutan dan kekuatan peradaban Islam. Selain itu, studi hubungan antar budaya dapat menggali dampak pertukaran budaya dan penyebaran ilmu pengetahuan melalui kontak dengan berbagai peradaban.

Teori Sosial dan Masyarakat Islam: Dengan menganalisis struktur sosial dan masyarakat pada masa Utsman, teori sosiologi dapat digunakan untuk memahami bagaimana Utsman membangun keseimbangan antara keadilan sosial dan keharmonisan dalam masyarakat Islam. Kajian ini dapat mencakup aspek-aspek seperti pendistribusian zakat, keadilan hukum, dan nilai-nilai sosial yang dipegang teguh.

Teori Budaya dan Intelektual: Untuk memahami warisan intelektual dan kultural dari masa Utsman, teori kultural dan intelektual dapat digunakan. Ini termasuk analisis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan tulisan-tulisan keagamaan yang dihasilkan pada masa tersebut.

Kajian teori ini dapat memberikan pandangan yang holistik terhadap peradaban Islam pada masa Utsman bin Affan, membantu kita memahami

bagaimana pemimpin ini berhasil mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan untuk membentuk suatu peradaban yang berkembang dan berkesinambungan.

PEMBAHASAN

Periode peradaban Islam pada masa pemerintahan Utsman bin Affan, khalifah ketiga dalam sejarah Islam (644-656 M), memainkan peran sentral dalam perkembangan Umat Islam. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pembahasan lengkap mengenai peradaban Islam pada masa Utsman, mencakup aspek politik, ekonomi, sosial, kultural, dan keagamaan.⁴

Utsman bin Affan, sebagai penerus kepemimpinan setelah Khalifah Umar bin Khattab, menunjukkan kecakapan administratifnya dalam mempertahankan stabilitas politik dan memperluas wilayah Islam. Meskipun sukses dalam ekspansi wilayah, para pemimpinnya juga menyaksikan munculnya ketegangan internal, terutama di antara kelompok-kelompok yang tidak puas. Kontroversi terbesar adalah pembunuhan Utsman yang menandai pemerintahan akhirnya.⁵

Dalam aspek ekonomi, Utsman membayangkan kebijakan ekonomi Islam yang mengedepankan prinsip keadilan sosial. Implementasi zakat secara efisien dan mendistribusikan kekayaan yang adil memberikan kontribusi pada kesejahteraan umat Islam. Perekonomian yang stabil juga mendorong pertumbuhan perdagangan dan pertukaran budaya di seluruh wilayah Islam.

Struktur sosial pada masa Utsman mencerminkan upaya untuk menciptakan keseimbangan antara berbagai kelompok sosial. Distribusi zakat, peningkatan kesejahteraan, dan kebijakan-kebijakan sosialnya mendukung pembentukan masyarakat Islam yang berdampingan secara harmonis.

Pada masa Utsman, peradaban Islam melihat kemajuan signifikan dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Penyusunan Al-Qur'an dalam bentuk standar, pengembangan tulisan-tulisan keagamaan, serta pertukaran ilmu pengetahuan dengan peradaban lain yang menandai kekayaan intelektual pada masa itu.

⁴ Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). "Umar, Ali, Fāṭimah, dan Al-Qur'ān." Herndon, VA: Institut Pemikiran Islam Internasional.

⁵ Ibnu Katsir. (2003). "Al-Bidaya wa'l-Nihaya" [Awal dan Akhir]. Beirut: Dar al-Fikr.

Meskipun banyak prestasi, masa pemerintahan Utsman juga diwarnai oleh kontroversi dan tantangan internal. Kerusuhan di kalangan beberapa kelompok yang tidak puas, seperti kelompok pemberontak yang berakhir dalam pembunuhan Utsman, menciptakan ketidakstabilan yang berdampak jangka panjang pada sejarah Islam.

Warisan Utsman bin Affan mencakup kontribusinya terhadap struktur politik, ekonomi, dan sosial Islam. Keputusan dan kebijakannya memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan peradaban Islam dan membentuk fondasi bagi kepemimpinan selanjutnya.⁶

KESIMPULAN

Masa peradaban Islam di bawah kepemimpinan Utsman bin Affan, khalifah ketiga dalam sejarah Islam, memberikan kontribusi signifikan terhadap terbentuknya dan perkembangan peradaban Islam. Kesimpulan dari periode ini mencakup sejumlah poin penting:

Utsman bin Affan menunjukkan kecakapan administratifnya dengan mempertahankan stabilitas politik dan mengembangkan wilayah Islam. Meskipun berhasil dalam ekspansi wilayah, tantangan internal muncul dan berakhir pada peristiwa tragis pembunuhan Utsman.

Utsman dikenal karena menerapkan kebijakan ekonomi Islam yang mendukung keadilan sosial. Implementasi zakat dan distribusi kekayaan yang adil memberikan kontribusi besar pada kesejahteraan umat Islam dan pertumbuhan ekonomi.

Pemahaman Utsman tentang pentingnya harmoni sosial diwujudkan dalam upayanya menciptakan struktur masyarakat yang seimbang. Distribusi zakat, peningkatan kesejahteraan, dan kebijakan-kebijakan sosialnya mendukung terbentuknya masyarakat Islam yang berdampingan secara harmonis.

Pada masa Utsman, peradaban Islam mengalami kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Penyusunan Al-Qur'an, pengembangan tulisan

⁶ Hourani, Albert. (1991). "Sejarah Masyarakat Arab." Cambridge, MA: Belknap Tekan.

keagamaan, dan pertukaran ilmu pengetahuan dengan peradaban lain yang menandai kekayaan intelektual pada periode tersebut.

Meskipun banyak prestasi, masa pemerintahan Utsman juga diwarnai oleh kontroversi dan tantangan internal. Ketidakpuasan di beberapa kalangan berakhir pada peristiwa pembunuhan Utsman, yang menjadi pukulan berat bagi stabilitas politik dan sosial peradaban Islam.

Warisan Utsman bin Affan mencakup kontribusinya terhadap struktur politik, ekonomi, dan sosial Islam. Keputusan dan kebijakannya memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan peradaban Islam dan membentuk landasan bagi masa-masa selanjutnya.

Secara keseluruhan, masa peradaban Islam di bawah kepemimpinan Utsman bin Affan mencerminkan kejayaan, kompleksitas, dan tantangan yang membentuk esensi dari peradaban Islam. Melalui pencapaian dan kontribusi beliau, Utsman mewariskan warisan yang berpengaruh, menjadi bagian integral dari warisan panjang peradaban Islam yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). "Umar, Ali, Fāṭimah, dan Al-Qur'ān." Herndon, VA: Institut Pemikiran Islam Internasional.
- Hourani, Albert. (1991). "Sejarah Masyarakat Arab." Cambridge, MA: Belknap Tekan.
- Ibnu Katsir. (2003). "Al-Bidaya wa'l-Nihaya" [Awal dan Akhir]. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ibnu Sa'd. (1967). "Kitab al-Tabaqat al-Kabir" [Kitab Kelas Utama]. Leiden: Brill.
- Madelung, Wilferd. (1997). "Suksesi Muhammad: Kajian Tentang Kekhalifahan Awal." Cambridge: Pers Universitas Cambridge.
- Nasr, Seyyed Hossein. (1964). "Cita-cita dan Realitas Islam." Chicago: Pers Universitas Chicago.
- Rodinson, Maxime. (2002). "Muhammad: Nabi Islam." Buku Paperback Tauris Parke.
- Tabari, Muhammad bin Jarir. (1987). "Sejarah Al-Tabari" (Tarikh al-Tabari). Albany, NY: Universitas Negeri New York Press.